

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran sebagaimana adanya, sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Menurut Hilal & Alabri pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian untuk menggambarkan fenomena dari sudut pandang informan, menemukan realita yang berbeda dan mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena dalam konteks tertentu.”¹

2. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang detail, mendalam dan dapat dijelaskan secara ilmiah tentang bimbingan keagamaan yang berkaitan dengan akidah, ibadah dan

¹ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 2019, hal. 10.

akhlak di pondok pesantren Al-Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua sumber data dari informan yang dapat memberikan data atau informasi mengenai bimbingan keagamaan menyangkut akidah, ibadah dan akhlak di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu pimpinan pondok, pembimbing atau ustadz dan ustadzah, pengelola asrama putri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bimbingan keagamaan yang menyangkut bimbingan akidah, bimbingan ibadah dan bimbingan akhlak yang diberikan oleh pembimbing terhadap santriwati di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang yang terletak di Jalan Cilik Riwut Gang Damai Kelurahan Selat Hulu Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah segala bentuk informasi, fakta, dan kenyataan yang diperoleh dari subyek penelitian. Dalam melakukan penelitian untuk penelitian ini, dua jenis data berikut akan diteliti:

- a. Data primer adalah data pokok yang menjadi pembahasan pokok disesuaikan dengan perumusan masalah yaitu bimbingan akidah, bimbingan ibadah dan bimbingan akhlak.
 - 1) Bimbingan akidah meliputi keyakinan dan kepercayaan yang terdapat dalam rukun iman, iman kepada Allah Swt, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada kitab, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadhar.
 - 2) Bimbingan ibadah meliputi bimbingan salat fardhu dan sunnah, bimbingan puasa, bimbingan membaca dan menghafal Al-Quran, bimbingan berdzikir dan bersholawat.
 - 3) Bimbingan akhlak meliputi bimbingan akhlak terhadap guru seperti sopan santun dari segi perbuatan dan perkataan, bimbingan akhlak terhadap sesama santriwati seperti saling tolong menolong, toleransi dan tanggung jawab.
- b. Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama. Data yang dimaksud berupa gambaran umum lokasi penelitian yaitu letak geografis, sejarah berdirinya, visi

misi dan struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

2. Sumber Data

- a. Responden adalah orang yang memiliki informasi menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok, pembimbing atau ustadz dan ustadzah, pengelola asrama putri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas.
- b. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan berdasarkan informasi yang ada dan berpartisipasi dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diterima dari responden. Informan dalam penelitian ini adalah santriwati yang sudah ditetapkan menjadi sampel dari Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan untuk memperoleh informasi dan penjelasan tentang masalah yang sedang diteliti. Wawancara dari penelitian ini yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan pondok, pembimbing atau ustadz dan ustadzah, pengelola asrama putri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat kegiatan secara langsung kepada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti secara langsung mengunjungi dan mengetahui kondisi nyata Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas, baik gambaran secara geografis maupun bimbingan keagamaan yang menyangkut bimbingan akidah, bimbingan ibadah dan bimbingan akhlak di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti menganalisis dokumen-dokumen yang berisi informasi atau data yang diperlukan. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat gambar dokumentasi kegiatan-kegiatan santriwati yang sudah dilaksanakan dan menonton video yang diunggah ke instagram dan youtube.

TABEL 3.1 Data dan Sumber Data Hasil Penelitian

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bimbingan Akidah 1. Iman kepada Allah 2. Iman kepada Malaikat 3. Iman kepada Rasul 4. Iman kepada kitab 5. Iman kepada hari kiamat 6. Iman kepada qadha dan qadar	Pembimbing	Wawancara Observasi

2.	Bimbingan Ibadah 1. Bimbingan salat 2. Bimbingan puasa 3. Bimbingan menghafal dan membaca Al-Quran 4. Bimbingan dzikir dan sholawat	Pembimbing, pengelola asrama putri dan santriwati	Wawancara Observasi Dokumentasi
3.	Bimbingan Akhlak 1. Bimbingan akhlak terhadap guru 2. Bimbingan akhlak terhadap sesama santriwati	Pembimbing, pengelola asrama putri dan santriwati	Wawancara Observasi
4.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian 1. Letak geografis 2. Visi dan misi 3. Peserta didik 4. Struktur organisasi	Pimpinan pondok pesantren	Wawancara Dokumentasi

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan komponen penting dari pengumpulan dan pencarian data lapangan. Analisis data dilakukan pada awal dan sepanjang proses penelitian dalam penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya mengolah data, mengelompokkan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencari dan mempelajarinya untuk menemukan bagian terpenting dari hasil yang dipelajari, kemudian memilih apa yang dapat dijelaskan kepada orang lain. rakyat.²

² Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Sleman: Deepublish, 2018), hal. 50.

Menurut Miles dan Huberman tahapan dalam menganalisis data dibagi menjadi tiga dan diuraikan sebagai berikut:³

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk penyederhanaan dan pemfokusan data yang dekat dengan bagian fundamental penelitian dilakukan secara terus menerus selama proses pemilihan subjek penelitian hingga hasil penelitian tersusun.⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan seseorang untuk membuat kesimpulan.⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk menguji, membuktikan, mencari, atau memahami maksud dan penjelasan penelitian sampai ditemukan penjelasan yang lebih jelas.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data adalah menetapkan bahwa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya ada di dunia nyata untuk menentukan validitas data. Teknik

³ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), hal. 56.

⁴ *Ibid*, hal. 56.

⁵ *Ibid*.

⁶ *Ibid*, hal. 57.

triangulasi merupakan salah satu metode untuk memperoleh data yang dapat diandalkan dalam penelitian kualitatif.⁷

Triangulasi adalah metode yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa keabsahan data atau untuk membandingkan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data.⁸ Brown memberikan tujuh jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi interdisipliner, triangulasi peneliti, triangulasi teori, triangulasi waktu dan triangulasi lokasi.⁹ Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah mendapatkan data lebih dari satu sumber.¹⁰ Dalam penelitian ini data yang digali dari beberapa sumber yaitu pimpinan pondok pesantren, pembimbing atau ustadz dan ustadzah, pengelola asrama putri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang Kapuas.

⁷ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), hal. 52.

⁸ Viktory N.J. Rotty Muliadi Mokodompit, Mozes M. Wullur, Sjamsi Pasandaran, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hal. 71.

⁹ Patrisius Istiarto Djiwandono dan Wawan Eko Yulianto, *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023), hal. 116.

¹⁰ *Ibid.*

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah mendapatkan data dengan lebih dari satu cara.¹¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah melakukan penggalian data pada waktu yang berbeda.¹² Triangulasi waktu yang digunakan peneliti yaitu dengan melakukan pengecekan data melalui wawancara dan metode lainnya dengan waktu atau hari dan situasi yang berbeda-beda, maka pengecekan keabsahan data bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*